

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perusahaan industri pada era globalisasi ini sangat berkembang pesat. Hal tersebut ditandai dengan banyaknya perusahaan industri yang menjamur di negara-negara berkembang khususnya di Indonesia. Perkembangan tersebut dipacu oleh meningkatnya kebutuhan akan barang-barang industri oleh konsumen dalam negeri maupun luar negeri. Untuk memenuhi kebutuhan konsumen, maka banyak perusahaan industri yang bersaing menawarkan produk dengan harga yang ekonomis. Selain itu perusahaan juga harus memperhatikan kualitas produk, kapasitas produksi, desain produk yang menarik, dan ongkos produksi. Semua hal itu menjadi hal penting yang harus diperhatikan oleh perusahaan untuk dapat bersaing dengan para pesaingnya di dunia industri (Utama *et al.* 2016).

Keunggulan kualitas akan memberi keuntungan dalam kompetisi bagi perusahaan dan memberi peluang untuk merebut pangsa pasar. Menurut Ariani (2014) karakteristik sistem kualitas modern dicirikan dalam lima aspek, yaitu: berorientasi pada pelanggan, adanya partisipasi aktif yang dipimpin oleh manajemen puncak, adanya pemahaman dari setiap orang terhadap tanggung jawab spesifik untuk berkualitas, adanya aktivitas yang berorientasi pada tindakan pencegahan kerusakan dan adanya suatu filosofi yang menganggap bahwa kualitas merupakan jalan hidup (*way of life*).

Demikian halnya dengan perkembangan dan persaingan yang terjadi pada produk busana. Menurut Septiani(2018) produk busana atau *fashion* pada masa dahulu merupakan kebutuhan primer belaka, namun seiring dengan berkembangnya dunia industri, hiburan, informasi dan teknologi, gaya berbusana menjadi media untuk menunjukkan eksistensi seseorang dalam komunitasnya. Produk *fashion* saat ini berkembang sangat cepat mengikuti perkembangan zaman yang ada dan terkait dengan tren yang sedang berlaku. Masyarakat saat ini sudah sangat menyadari akan kebutuhan *fashion* yang lebih dari sekedar berpakaian, bergaya *trendy* dalam memadupadankan pakaian termasuk dengan menggunakan *jeans*.

PT. Sapta Kharisma adalah sebuah perusahaan bergerak dibidang *garment* yang memproduksi celana *jeans* dengan merek EDWIN. Proses pengendalian kualitas diperlukan untuk menjamin produk sampai ke tangan konsumen dapat digunakan dengan baik dan berfungsi dengan maksimal. Namun selain fungsi, sebagai produk *fashion* penampilan juga menjadi perhatian.

PKL ini dapat memberikan suatu gambaran untuk mahasiswa tentang kondisi yang terjadi pada dunia kerja. Selain hal tersebut PKL juga dapat melatih soft skill bagi para mahasiswa dalam hal mengambil suatu keputusan

dengan baik, berlatih beradaptasi dengan orang-orang baru, dan juga melatih mental untuk berbicara dengan orang yang baru dikenal. Dengan tujuan adanya program PKL sehingga dapat menghasilkan mahasiswa yang berpotensi, berkualitas, dan siap menghadapi 3 dunia kerja secara nyata.

1.2. Maksud dan Tujuan Magang

Maksud diadakannya Praktik Kerja Lapangan (PKL) :

- a. Untuk menyelesaikan mata kuliah Praktik Kerja Lapangan (PKL) dan sebagai pemenuhan dari persyaratan dari kelulusan S1 Pendidikan Bisnis Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Esa Unggul
- b. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa mengenai kondisi langsung di dalam dunia kerja yang sesungguhnya;
- c. Menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan, keterampilan, dan kesiapan bekerja dalam dunia kerja.

Tujuan diadakannya Praktik Kerja Lapangan (PKL) :

- a. Mempersiapkan lulusan untuk memasuki dunia kerja;
- b. Melatih mahasiswa untuk memiliki kemampuan untuk menjadi pribadi yang mandiri, mampu bersikap, mampu berorganisasi dengan orang lain, memecahkan masalah, dan mengambil keputusan dalam bekerja;
- c. Mahasiswa dapat mengimplementasikan ilmu-ilmu yang telah dipelajari selama berkuliah dikelas di dalam dunia kerja

1.3. Pemilihan Perusahaan / Instansi Magang

Pemilihan tempat praktik magang sesuai dengan tempat penulis bekerja yaitu PT. Sapta Kharisma Cemerlang, merupakan perusahaan pelayanan di bidang e-commerce yang saya minati. Dengan latar belakang tersebut, Praktikan berharap dapat memperoleh ilmu yang sebanding dengan reputasi PT. Sapta Kharisma Cemerlang

1.4. Penempatan Praktikan

Penempatan praktik magang yang dilakukan di PT. Sapta Kharisma Cemerlang yaitu ditempatkan di Departement Operasional lebih detailnya di Bagian Payment . Dimana bagian ini mempunyai peranan dalam menjaga kualitas produk yang dihasilkan oleh PT. Sapta Kharisma Cemerlang sehingga produk yang dikirim kepada pelanggan tidak diragukan lagi kualitasnya dan pelanggan dapat percaya jika produk yang dibeli sudah memenuhi standar kualitas yang ada.

1.5. Jadwal Magang

Pelaksanaan magang kurang lebih selama 3 bulan terhitung dari tanggal 01 April 2021 – 30 Juni 2021. Waktu pelaksanaan praktik magang menyesuaikan dengan waktu jam kerja yang berlaku pada PT. Sapta Kharisma Cemerlang. Diperusahaan tersebut jam kerjanya 8 jam per hari atau masuk pada jam 09.00 – 17.00 WIB dengan Jam istirahat 1 jam.

1.6. Sistematika Magang

Berikut adalah sistematika pada laporan magang, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Mencakup latar belakang, tujuan magang, pemilihan perusahaan / instansi magang, penempatan dan lokasi magang, jadwal magang, dan Sistematika Pembahasan

BAB II GAMBARAN UMUM INSTANSI

Dalam bab ini membahas sejarah serta keadaan perusahaan yang meliputi : Data umum perusahaan, proses produksi celana *jeans* merek EDWIN, struktur organisasi perusahaan, serta tugas dan fungsi perusahaan.

BAB III URAIAN PROSES BISNIS

Bab ini berisi tentang uraian materi proses bisnis dan Alur pekerjaan hasil magang sejak awal sampai berakhirnya magang di PT Sapta Kharisma Cemerlang

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi simpulan yang didapat dari hasil analisis dan saran yang dapat menunjang kemajuan dari analisis yang didapat.



Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa